KTSP

**KURIKULUM DARURAT COVID-19**

**MIN 2 BOJONEGORO**

**TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BOJONEGORO**

Jl. H. Kusnan No. 308 Ds. Balenrejo Kec. Balen Kab. Bojonegoro

Telp. 0353 333069 e-mail :[minbelenrejobojonegoro@yahoo.co.id](mailto:minbelenrejobojonegoro@yahoo.co.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**



Kurikulum Darurat Covid MIN 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2021/2022 disetujui dan disahkan pada tanggal: 07 Juli 2021

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Komite  **MU’ALLIFIN** | C:\Users\THINKPAD T440p\Pictures\min.pngKepala MIN 2 Bojonegoro  **MURTADLON**  NIP. 196801282006041002 |



### **KATA PENGANTAR**

Segala Puji Bagi Allah SWT Review Kurikulum MIN 2 Bojonegoro Tahun pelajaran 2021/2022 telah tersusun . Sekaligus kami berharap bahwa dengan menggunakan Review kurikulum ini sebagai acuan pembelajaran di MIN 2 Bojonegoro selama Pandemi Covid-19 dapat terlaksana dengan baik dan mampu mengantarkan peserta didik menjadi generasi yang berkualitas dan berakhlaqul karimah.

Kurikulum Darurat ini dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum MIN 2 Bojonegoro berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, dan Standar Penilaian serta berpedoman pada panduan yang ditetapkan Dirjen Pendis tentang Kurikulum Darurat dengan memperhatikan kondisi daerah, potensi sekolah, dan kebutuhan peserta didik. Pengembangan kurikulum MIN 2 Bojonegoro didahului dengan melakukan analisis kurikulum sebelumnya, selanjutnya melalui tahapan penyusunan draft, review dan revisi, serta finalisasi. Kurikulum ini merupakan acuan operasional bagi seluruh warga sekolah dan komite sekolah dalam melaksanakan pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran selama pandemi covid-19.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Revieu Kurikulum ini. Kami sangat berharap kritikdan saran yang membangun demi kesempurnaan pada Review Kurikulum MIN 2 Bojonegoro.

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB I : PENDAHULUAN

1. Latar Belakang 1
2. Landasan 7

BAB II : KONSEP KURIKULUM DARURAT

1. Pengertian dan Konsep Kurikulum Darurat .............................................. 9
2. Muatan Kurikulum.....................................................................................11

BAB III : PEMBELAJARAN MASA DARURAT

1. Proses Pembelajaran.................................................................................. 14
2. Materi, Metode, Media dan Sumber Belajar .............................................15

BAB IV : LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN MASA DARURAT

1. Merencanakan Pembelajaran………………………….............................17
2. Kegiatan Pembelajaran....... ……................……......................................18

BAB V : PENILAIAN HASIL BELAJAR.......................................................................20

BAB VI : KALENDER PENDIDIKAN...........................................................................21

BAB VII ; PENUTUP.......................................................................................................27

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kewenangan sekolah/ madrasah dalam menyusun kurikulum memungkinkan sekolah/ madrasah menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah,dan kondisi daerah.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.

Saat ini seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terdampak penyebaran Covid-19. Selain itu di beberapa daerah di wilayah Indonesia terdapat juga yang terdampak musibah atau bencana lain walaupun bersifat lokal, termasuk di kota Ponorogo masuk zona merah penyebaran covid. Dalam kondisi apapun, madrasah berkewajiban tetap andil dalam rangka memajukan dan mencerdaskan anak anak madrasah sebagai penerus generasi bangsa. Oleh karena itu madrasah berkewajiban mencarikan jalan keluar demi keberlangsungan pendidikan di madrasah.

Dengan memerhatikan letak geografis MIN 2 Bojonegoro perlu dirumuskan regulasi yang dapat menjadi solusi agar kegiatan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik di tengah kondisi darurat apapun. Dalam kondisi darurat, kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan secara normal seperti biasanya, namun demikian siswa harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran. Pada masa darurat Covid-19, madrasah tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran di tengah kondisi darurat sesuai dengan kondisi dan kreatifitas madrasah. Siswa belajar secara tatap muka dalam waktu yang tidak terlalu lama dan juga dari rumah dengan bimbingan dari guru dan orang tua ketika kondisi yang tidak memungkinkan dilaksnakan di madrasah.

Dalam rangka mendukung kegiatan belajar tatap muka dan jarak jauh pada kondisi darurat covid-19 , madrasah melakukan beberapa ikhtiar pada masa darurat ini antara lain; 1) Menyusun Revieu2) Menyediakan buku pelajaran elektronik, 3) menggalakkan dukungan pembuatan bahan ajar oleh guru madrasah secara gotong-royong berupa video, animasi, modul pelajaran, buku elektronik untuk mengisi konten e-learning, 4) Program Syiar Madrasah melalui WA dan FB 5) Menonton tayangan pendidikan dan pembelajarn di TVRI, 6). Cek kegiatan harian di rumah dan berupa laporan kegiatan harian, dan lainnya. Upaya-upaya tersebut dalam rangka mengoptimalkan layanan pendidikan di madrasah di masa darurat. Dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diketahui bahwa belum semua gru dan siswa dapat menjalankan kegiatan pembelajaran jarak jauh secara online/daring (dalam jaringan) secara penuh, dan sebagian besar menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara luring (luar jaringan). Beberapa kendala antara lain, keterbatasan SDM, keterbatasan sarana berupa laptop atau HP yang dimiliki siswa, kesulitan akses internet dan keterbatasan kuota internet siswa yang disediakan orang tuanya, dan sebagainya. Bilamana kegiatan pembelajaran dalam satu tahun pelajaran harus berjalan, sedangkan terjadi kondisi darurat yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai masa darurat, maka pembelajaran masih harus tetap berjalan walaupun tidak bisa dilaksanakan sebagaimana kondisi normal biasanya, pembelajaran tersebut perlu dilaksanakan dengan mengacu program tata kelola tertentu yang disebut panduan kurikulum darurat.

Implementasi Kurikulum Darurat pada madrasah menuntut adanya perubahan paradigma pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan sepenuhnya di madrasah, tetapi siswa dapat belajar dari rumah. Kegiatan pembelajaran yang tadinya lebih banyak dilaksanakan secara tatap muka antara guru dengan siswa di kelas, berubah menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan)*.* Termasuk pembelajaran tatap muka namun dikondisiakn bergantian dengan jangka waktu yang singkat. Kegiatan belajar dari rumah menuntut adanya kolaborasi, partisipasi dan komunikasi aktif antara guru, orang tua dan siswa. Belajar dari rumah tidak sekedar memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah dan kemandirian siswa. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran dan memberi tugas kepada siswa, agar terwujud pembelajaran yang bermakna, inspiratif dan menyenangkan agar siswa tidak mengalami kebosanan belajar dari rumah. Agar kegiatan pembelajaran pada masa darurat berjalan dengan baik dan optimal, maka MIN 2 Bojonegoro menyusun Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah, sebagai acuan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pembelajaran pada masa darurat.

1. Landasan Hukum

* Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional..
* Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Junto Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2015 tentang Perubahan PP 19/ 2005 Standar Nasional Pendidikan,
* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 dan Permendikbud RI Nomor 64 tahun 2015 tentang Standar Isi.
* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 23 tahun 2006 dan Permendikbud RI Nomor 54 tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
  + Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 41 Tahun 2007 dan Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2016 tentang Standar Proses
  + Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
  + Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 160 Tahun 2016 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum Tahun 2013..
  + Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 (untuk SD/MI) tentang Kurikulum 2013 di Sekolah dan Madrasah.
* Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20, 21 ; 22; 23; 24; Tahun 2016 tentang SKL. Standar Isi ; Standar Proses ; Standar Penilaian dan KI dan KD
  + Peraturan Menteri Agama RI Nomor 177 Tahun 2016 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.
  + Permenag RI No 2/2008, Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dan KMA. Nomor 165 Tahun 2016 tentang Pedoman Kurikulum 2015 Mapel Agama Islam dan Bahasa Arab.
  + Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Madrasah
  + Edaran SK Dirjen Pendis Nomor SE./DJ.I/PP.00.6/1/2015 tentang tindak lanjut KMA 207 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Madrasah.
  + Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 481 tahun 2015 tentang penetapan Madrasah pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.
  + Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur No.Kw.13.4/1/HK.00.8/465/2012 Tentang Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah ( SKUA );
  + Permen LH No. P 52 Tahun 2020 Tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah;
  + SKB Menteri: Menristek, Menteri Lingkungan Hudip, Mendikbud, Kemenag, Kemendagri;
  + Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
  + Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2020 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah;
  + Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2020 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
  + Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah;

**BAB II**

**KONSEP**

**KURIKULUM DARURAT**

1. **Pengertian dan Konsep Kurikulum Darurat**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masingmasing satuan pendidikan.

Kurikulum Darurat adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat dengan memperhatikan*.* Rambu-rambu ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan masing-masing satuan pendidikan di masa darurat. Masa darurat yang dimaksud bukan hanya pada masa darurat wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19), tetapi berlaku pula pada masa darurat karena terjadi bencana alam, huru-hara dan sebagainya. Panduan Kurikulum Darurat adalah panduan mengenai mekanisme pembelajaran yang dapat dijadikan acuan oleh satuan pendidikan dalam merencanakan dan melaksakan proses pembelajaran selama masa darurat.

1. **Konsep Kurikulum Darurat**

Kurikulum Darurat adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat. Oleh karena itu semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi darurat yang terdapat dan dirasakan oleh setiap satuan pendidikan madrasah. Mempertimbangkan kondisi darurat setiap daerah dan madrasah berbeda, maka implementasi kurikulum darurat setiap satuan pendidikan bisa berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

Dalam menyusun kurikulum darurat, satuan pendidikan dapat melakukan modifikasi dan inovasi KTSP, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasahnya. Madrasah dapat melakukan modifikasi dan inovasi dalam bentuk struktur kurikulum, beban belajar, strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar dan lain sebagainya. Misalnya dalam satu hari dibatasi hanya ada dua atau tiga mata pelajaran yang diajarkan, terutama pada mata pelajaran utama, peminatan dan sebagainya. Pada masa darurat, seluruh siswa harus tetap mendapatkan

layanan pendidikan dan pembelajaran dari madrasah. Kegiatan Pembelajaran tidak hanya mengandalkan tatap muka antara guru dengan siswa, tetapi siswa dapat melakukan belajar dari rumah dengan bimbingan/pemantauan oleh guru dan orang tua. Belajar dari rumah tidak harus memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah, kemandirian dan kesalehan sosial lainnya. Kurikulum darurat hanya diterapkan pada masa darurat. Bila kondisi sudah normal, maka kegiatan pembelajaran harus kembali dilaksanakan secara normal seperti biasanya

1. **Stuktur Kurikulum Masa Darurat**

Berdasarkan KMA RI No 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab di Madrasah, struktur kurukulum tingkat satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

Struktur kurikulum 2013 diatas merupakan pedoman secara umum untuk tingkat madrasah Ibtidaiyah.di MIN 2 Bojonegoro selanjutnya mengembangkan sendiri kurikulum tersebut. Namun dalam kondisi darurat covid-19 tahun ini kegiatan pembelajaran tahun 2021/2022 ini struktur kurikulum disesuaikan dengan kondisi yang ada, tidak bisa dilaksanakan secara maksimal karena terkendala pencegahan penularan covid dan juga New Normal yang harus menerapkan pembelajaran baru yang tentunya terbatas waktu dan juga harus menaaati protocoler kesehatan. Artinya mayoritas jumlah pelajaran dan beban belajar banyak yang terpangkas dan mengalami pengurangan.

**Struktur kurikulum dan beban belajar siswa**

**Masa Darurat Covid – 19**

**di MIN 2 Bojonegoro**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***NO*** | ***MATA PELAJARAN*** | ***KELAS*** | | | | | |
| ***I*** | ***II*** | ***III*** | ***IV*** | ***V*** | ***VI*** |
| 1. **Mata Pelajaran** | |  |  |  |  |  |  |
| 1. | Pendidikan Agama |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Aqidah Akhlak | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
|  | 1. Fiqih | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
|  | 1. Al qur’an & Hadist | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
|  | 1. Sejarah Kebudy. Islam | - | - | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4. | Bahasa Arab | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5. | Matematika | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Ilmu Pengetahuan Sosial | - | - | - | 2 | 2 | 2 |
| 7. | Ilmu Pengetahuan Alam | - | - | - | 2 | 2 | 2 |
| **KELOMPOK B** | |  |  |  |  |  |  |
| 1. | SBdP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. | PJOK | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1. **Muatan Lokal** | |  |  |  |  |  |  |
|  | * 1. Bahasa Jawa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
|  | **Pengembangan Diri** |  |  |  |  |  |  |
| **JUMLAH** | | 18 | 18 | 20 | 22 | 22 | 22 |

B. Muatan Kurikulum

**1. Beban belajar**

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran. Beban belajar di Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu.

a. Beban belajar satu minggu Kelas I adalah 18 jam pembelajaran.

b. Beban belajar satu minggu Kelas II adalah 18 jam pembelajaran.

c. Beban belajar satu minggu Kelas III adalah 20 jam pembelajaran.

d. Beban belajar satu minggu Kelas IV, V, dan VI adalah 22 jam pembelajaran.

Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 30 menit.

1. Beban belajar di Kelas I, II, III, IV, dan V dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.

2. Beban belajar di kelas VI pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.

3. Beban belajar di kelas VI pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.

4. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Di MIN 2 Bojonegoro Kurikulum Darurat selama Covid – 19 dikembangkan menjadi seperti berikut:

***Pengaturan Beban Belajar***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Satu jam pelajaran tatap muka/menit** | **Jumlah jam pembelajaran**  **per minggu** | **Minggu efektif per tahun ajaran** | **Waktu jam pembelajaran**  **Per tahun** |
| 1 | 30 | 18 + 4 pembiasaan | 34 - 38 | 1020 - 1140 |
| 2 | 30 | 18 + 4 pembiasaan | 34 - 38 | 1020 - 1140 |
| 3 | 30 | 20 + 4 pembiasaan | 34 - 38 | 1020 - 1140 |
| 4 | 30 | 22 + 4 pembiasaan | 34 - 38 | 1020 - 1140 |
| 5 | 30 | 22 + 4 pembiasaan | 34 - 38 | 1020 - 1140 |
| 6 | 30 | 22 + 4 pembiasaan | 34 - 38 | 1020 - 1140 |

**1. Pengaturan jam pelajaran khusus hari Senin**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Kelas** | | | | | |
| **K-1** | **K-2** | **K-3** | **K-4** | **K-5** | **K-6** |
| 1 | 06.45 – 07.10 | **Upacara Bendera** | | | | | |
| 2 | 07.10– 07.40 | Jam ke 1 | Jam ke1 | Jam ke 1 |  |  |  |
| 3 | 07.40– 08.10 | Jam ke 2 | Jam ke 2 | Jam ke 2 |  |  |  |
| 4 | 08.10 – 08.40 | Jam ke 3 | Jam ke 3 | Jam ke 3 |  |  |  |
| 5 | 08.40 – 09.10 | Jam ke 4 | Jam ke 4 | Jam ke 4 |  |  |  |
| 6 | 09.10 – 09.30 | **Istirahat dan Sholat Dhuha** | | | | | |
| 7 | 09.30 – 10.00 |  |  |  | Jam ke 1 | Jam ke 1 | Jam ke 1 |
| 8 | 10.00 – 10.30 |  |  |  | Jam ke 2 | Jam ke 2 | Jam ke 2 |
| 9 | 10.30 – 11.00 |  |  |  | Jam ke 3 | Jam ke 3 | Jam ke 3 |
| 10 | 11.30 –12. 00 |  |  |  | Jam ke 4 | Jam ke 4 | Jam ke 4 |
| 11 | 12.00 – Selesai | **Sholat duhur berjama'ah / pulang** | | | | | |

1. **Pengaturan jam pelajaran khusus hari Selasa, Rabu Dan Kamis**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Kelas** | | | | | |
| **K-1** | **K-2** | **K-3** | **K-4** | **K-5** | **K-6** |
| 1 | 06.45 – 07.10 | **Pembiasaan, asmaul husna, hafalan, surat pendek, hadits dan doa** | | | | | |
| 2 | 07.10– 07.40 | Jam ke 1 | Jam ke1 | Jam ke 1 |  |  |  |
| 3 | 07.40– 08.10 | Jam ke 2 | Jam ke 2 | Jam ke 2 |  |  |  |
| 4 | 08.10 – 08.40 | Jam ke 3 | Jam ke 3 | Jam ke 3 |  |  |  |
| 5 | 08.40 – 09.10 | Jam ke 4 | Jam ke 4 | Jam ke 4 |  |  |  |
| 6 | 09.10 – 09.30 | **Istirahat dan Sholat Dhuha** | | | | | |
| 7 | 09.30 – 10.00 |  |  |  | Jam ke 1 | Jam ke 1 | Jam ke 1 |
| 8 | 10.00 – 10.30 |  |  |  | Jam ke 2 | Jam ke 2 | Jam ke 2 |
| 9 | 10.30 – 11.00 |  |  |  | Jam ke 3 | Jam ke 3 | Jam ke 3 |
| 10 | 11.30 –12. 00 |  |  |  | Jam ke 4 | Jam ke 4 | Jam ke 4 |
| 11 | 12.00 – Selesai | **Sholat duhur berjama'ah / pulang** | | | | | |

**3. Pengaturan jam pelajaran khusus hari Jum'at**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Kelas** | | | | | |
| **K-1** | **K-2** | **K-3** | **K-4** | **K-5** | **K-6** |
| 1 | 06.45 – 07.10 | **BTQ** | | | | | |
| 2 | 07.10– 07.40 | Jam ke 1 | Jam ke1 | Jam ke 1 |  |  |  |
| 3 | 07.40– 08.10 | Jam ke 2 | Jam ke 2 | Jam ke 2 |  |  |  |
| 4 | 08.10 – 08.40 | Jam ke 3 | Jam ke 3 | Jam ke 3 |  |  |  |
| 5 | 08.40 – 09.10 | Jam ke 4 | Jam ke 4 | Jam ke 4 |  |  |  |
| 6 | 09.10 – 09.30 | **Istirahat dan Sholat Dhuha** | | | | | |
| 7 | 09.30 – 10.00 |  |  |  | Jam ke 1 | Jam ke 1 | Jam ke 1 |
| 8 | 10.00 – 10.30 |  |  |  | Jam ke 2 | Jam ke 2 | Jam ke 2 |
|  | 10.30 – 11.00 |  |  |  | Jam ke 3 | Jam ke 3 | Jam ke 3 |

**4. Pengaturan jam pelajaran khusus hari Sabtu**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Kelas** | | | | | |
| **K-1** | **K-2** | **K-3** | **K-4** | **K-5** | **K-6** |
| 1 | 06.45 – 07.10 | **Senam Bersama** | | | | | |
| 2 | 07.10– 07.40 | Jam ke 1 | Jam ke1 | Jam ke 1 |  |  |  |
| 3 | 07.40– 08.10 | Jam ke 2 | Jam ke 2 | Jam ke 2 |  |  |  |
| 4 | 08.10 – 08.40 | Jam ke 3 | Jam ke 3 | Jam ke 3 |  |  |  |
| 5 | 08.40 – 09.10 | Jam ke 4 | Jam ke 4 | Jam ke 4 |  |  |  |
| 6 | 09.10 – 09.30 | **Istirahat dan Sholat Dhuha** | | | | | |
| 7 | 09.30 – 10.00 |  |  |  | Jam ke 1 | Jam ke 1 | Jam ke 1 |
| 8 | 10.00 – 10.30 |  |  |  | Jam ke 2 | Jam ke 2 | Jam ke 2 |
| 9 | 10.30 – 11.30 | Ekstra Kurikuler | | | | | |

**BAB III**

**PEMBELAJARAN**

**PADA MASA DARURAT**

1. **Proses Pembelajaran**
2. Kegiatan Pembelajaran di MIN 2 Bojonegoro pada masa darurat berpedoman pada Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022, Pembelajaran dimulai bulan Juli 2021 dan berakhir pada bulan Juni 2021. Sesuai SK Dirjen Pendidikan Islam No 2491 Tahun 2020 Tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Proses pembelajaran di madrasah mengikuti mekanisme kurikulum darurat yang ditetapkan pada ketentuan ini, tetap pembelajaran tatap muka, namun tidak sepenuhnya, artinya dilaksanakan secara bergantian waktu, untuk menghindari penyebaran covid-19 dengan tetap menerapkan protokoler kesehata.
4. Kegiatan pembelajaran bukan untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar (KD) kurikulum semata, namum lebih menititikberatkan pada penguatan karakter, praktek ibadah, peduli pada lingkungan dan kesalehan sosial lainnya.
5. Kegiatan pembelajaran masa darurat melibatkan guru, orang tua, siswa dan lingkungan sekitar.
6. Kegiatan pembelajaran harus dapat mengembangkan kompetensi siswa pada aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
7. Kegiatan pembelajaran harus menumbuhkembangkan kompetensi literasi bahasa, literasi matematik, literasi sains, literasi media, literasi teknologi dan literasi visual.
8. Kegiatan pembelajaran harus dapat merangsang tumbuhnya 4C (*Critical thinking*, *Collaborative*, *Creativity* dan *Communicative)* pada diri siswa.
9. Kegiatan pembelajaran tetap mempertimbangkan terjaganya kesehatan, keamanan,dan keselamatan civitas akademika madrasah baik pada aspek fisik maupun psikologi.
10. **Materi, Metode, Media dan Sumber Belajar**
11. **Pengembangan Materi Ajar**.
12. Guru dapat memilih materi pelajaran esensi untuk menjadi prioritas dalam pembelajaran. Sedangkan materi lain dapat dipelajari siswa secara mandiri. Materi pembelajaran ditemukan dan dikumpulkan serta dikembangkan dari:
13. buku-buku sumber seperti buku siswa, buku pedoman guru, maupun buku atau literatur lain yang berkaitan dengan ruang lingkup yang sesuai dan benar.
14. hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan dan/atau berkaitan dengan fenomena sosial yang bersifat kontekstual, misalnya berkaitan dengan pandemi Covid-19 atau hal lain yang sedang terjadi di sekitar siswa.
15. **Model dan Metode Pembelajaran.**
16. Desain pembelajaran untuk memperkuat pendekatan berbasis ilmiah/saintifik dapat berbentuk model-model pembelajaran, seperti model Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery learning*) model Pembelajaran Berbasis Penelitian *(Inquiry learning)*, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), dan model pembelajaran lainnya yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dan kreatif.
17. Guru memilih metode yang memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran pada kondisi darurat.
18. Guru secara kreatif mengembangkan metode pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan karakteristik materi/tema.
19. Media dan Sumber Belajar. Di sekitar kita, terdapat banyak b yang dapat di*a*dikan sebagai media pembelajaran sederhana. Pada prinsipnya segala benda yang sesuai dapat dijadikan media pembelajaran. Guru diharapkan kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan benda tersebut menjadi media agar dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Beberapa contoh media pembelajaran sederhana antara lain: Gambar, Peta dan Globe, Grafik, Papan Tulis, Papan Flanel, Display, Poster, Bagan (Chart), dan sebagainya. Pemilihan media disesuaikan dengan materi/tema yang diajarkan dan tagihan sesuai indikator dan tetap mempertimbangkan kondisi kedaruratan.
20. **Pengelolaan Kelas**
21. Kegiatan pembelajaran dapat berbentuk kelas nyata maupun kelas virtual.
22. Madrasah yang berada pada zona hijau (aman) dapat melaksanakan kelas tatap muka. Sedangkan madrasah yang berada dalam zona merah (darurat) melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau kelas virtual.
23. Bila dalam bentuk kelas nyata, dimana guru dan siswa bertemu tatap muka, maka harus tetap memperhatikan protokol kesehatan. Bila ruangan kelas tidak mencukupi, maka dapat dilaksanakan secara sift pagi dan siang. Pengaturannya diserahkan kepada masing-masing madrasah sesuai dengan kondisi kedaruratan.
24. Bila dalam bentuk kelas virtual, maka madrasah atau guru dapat menggunakan aplikasi pembelajaran digital yang menyediakan menu/pengaturan kelas virtual. Misalnya aplikasi e-learning Madrasah dari Kmenterian Agama, dan/atau aplikasi lain yang sejenis.
25. Bila kegiatan pembelajaran dalam bentuk kelas virtual, madrasah mengatur jadwal kelas secara proporsional, misalnya dalam sehari hanya ada satu atau dua kelas virtual, agar peserta didik tidak berada di depan komputer/laptop/HP seharian penuh. Disamping itu juga untuk menghemat penggunaan paket data internet.

**BAB IV**

**LANGKAH-LANGKAH**

**PEMBELAJARAN DARURAT**

1. **Merencanakan Pembelajaran**
2. Sebelum guru bersama siswa melakukan aktifitas pembelajaran, maka guru wajib menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedapat mungkin RPP disusun yang simple/sederhana, mudah dilaksanakan, serta memuat hal-hal pokok saja.
3. Dalam menyusun RPP, guru harus merujuk pada SKL, KI-KD dan dan Indikator Pencapaian yang diturunkan dari KD.
4. Guru dapat membuat pemetaan KD dan memilih materi esensi yang akan di ajarkan kepada peserta didik pada masa darurat.
5. Dalam setiap menyusun RPP, terdapat 3 (tiga) ranah yang perlu dicapai dan perlu diperhatikan pada setiap akhir pembelajaran, yaitu dimensi sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
6. Dimensi sikap mencakup nilia-nilai spiritual sebagai wujud iman dan takwa kepada Allah Swt, mengamalkan akhlak yang terpuji dan menjadi teladan bagi keluarga masyarakat dan bangsa, yaitu sikap peserta didik yang jujur, disipilin, tanggungjawab, peduli, santun, mandiri, dan percaya diri dan berkemauan kuat untuk mengimplementasikan hasil pembelajarannya di tengah kehidupan dirinya dan masyarakatnya dalam rangka mewujudkan kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang lebih baik.
7. Dimensi pengetahuan yaitu memiliki dan mengembangkan pengetahuan secara konseptual, faktual, prosedural dan metakognitif secara teknis dan spesifik dari tingkat sederhana, kongkrit sampai abstrak, komplek berkenaaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya masyarakat sekitar, lingkungan alam, bangsa, negara dan kawasan regional, nasional maupun internasional.
8. Dimensi keterampilan yaitu memiliki keterampilan berpikirtingkat tinggi dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif serta mampu bersaing di era global dengan kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
9. Setelah guru menyusun RPP dan disahkan oleh kepala madrasah, bila memungkinkan dan dinilai penting, maka RPP tersebut dapat dibagikan kepada orang tua siswa agar orang tua mengetahui kegiatan pembelajaran, tugas dan target capaian kompetensi yang harus dilakukan anaknya pada masa darurat.
10. **Kegiatan Pembelajaran**
11. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara daring, semi daring, dan non-digital.
12. Aktivitas belajar memperhatikan kondisi madrasah dan siswa untuk menjalankan pembelajaran secara daring, semi daring,maupun non- digital (terutama MI)
13. Aktifitas pembelajaran mencakup kegiatan sebagai berikut:
14. **Kegiatan Pendahuluan.**
15. Guru menyiapkan kondisi pisik dan psikis siswa
16. Mengucapkan salam dan doa bersama sebelum mulai embelajaran
17. Guru menyapa dengan menanyakan kondisi siswa dan keluarganya
18. Guru melakukan *Pretest* secara lisan.
19. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
20. Guru menyampaikan lingkup materi pelajaran.
21. **Kegiatan Inti.**
22. Guru mengorganisir siswa dalam pembelajaran.
23. Guru menyampaikan materi pelajaran dan
24. Siswa melakukan kegiatan saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mencari informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan/ menyajikan/mempresentasikan.
25. Guru menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dengan karakteristik materi di masa darurat.
26. Hasil pekerjaan siswa dapat berupa video, animasi, portofolio, proyek, produk, gambar, keterampilan, puisi, cerpen dan lain sebagainya yang memungkinkan dilaksanakan siswa di masa darurat.
27. Guru memberi apresiasi terhadap hasil karya siswa.
28. Guru melaksanakan penilaian sikap selama aktivitas siswa belajar melalui pengamatan dan/atau menanyakan kepada orang tua sisiwa.

**c. Kegiatan Penutup.**

1) Post *test*, dapat dilakukan dengan tes dan non tes.

2) Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3) Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

4) Penugasan, atau pekerjaan rumah jika diperlukan, dapat secara individu maupun kelompok. Dalam memberi tugas pekerjaan rumah, sedapat mungkin tidak menyita banyak waktu, tenaga dan biaya.

5) Doa penutup dan salam

**BAB V**

**PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Guru dalam merancang penilaian hasil belajar pada masa darurat harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

1. Penilaian hasil belajar mengacu pada regulasi/ juknis penilaian hasil belajar dari Kemenag RI dengan penyesuaian masa darurat.

2. Penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

3. Penilaian hasil belajar berbentuk portofolio, penugasan, proyek, praktek, tulis dan bentuk lainnya, yang diperoleh melalui tes daring, dan/atau bentuk asesmen lainnya melalui tatap muka secara sif atau bergantian waktu dan selanjutnya diteruskan belajar dari rumah, yang memungkinkan ditempuh secara jarak jauh dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan/atau keamanan.

4. Penilaian meliputi penilaian harian (PH), penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT).

5. Penilaian dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu dipaksakan mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;

6. Pemberian tugas kepada siswa dan penilaian hasil belajar pada masa belajar tatap muka sebagian di madrasah dan dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Pemberian tugas secara proporsional atau tidak berlebihan, agar perlindungan kesehatan, keamanan, dan motivasi siswa selama masa darurat tetap terjaga.

7. Hasil belajar anak dikirim ke guru bisa berupa foto, gambar, video, animasi, karya seni dan bentuk lain tergantung jenis kegiatannya dan yang memungkinkan diwujudkan di masa darurat.

8. Dari hasil belajar tersebut, guru dapat melakukan penilaian baik dengan teknik skala capaian perkembangan, maupun hasil karya. Yang teknisnya disetorkn setiap hari pada waktu pembelajaran tatap muka yang waktunya sangat terbatas.

9. Kemudian dianalisis untuk melihat ketercapaian kompetensi dasar yang muncul lalu dilakukan skoring.

**BAB I**

**KALENDER PENDIDIKAN**

**Alokasi Waktu**

1. Kalender pendidikan adalah persatuan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur
2. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pembelajaran
3. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pembelajaran
4. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pembelajaran diri.
5. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antara semester, libur akhir tahun pembelajaran, hari libur keagamaan, termasuk hari nasional dan hari libur khusus.

# HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH

**KALENDER PENDIDIKAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BOJONEGORO**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | TANGGAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  |  | *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* | *28* | *29* | *30* | *31* |
|  | JUNI'21 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | JULI'21 |  |  |  | LU |  |  |  |  |  |  | LU | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | LU | 7 | **LHB** | 8 | 9 | 10 | 11 | LU | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 2 | AGUSTUS'21 | LU | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | LU | 24 | **LHB** | 25 | 26 | 27 | 28 | LU | 29 | **LHB** | 30 | 31 | 32 | 33 | LU | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | LU | 40 | 41 |
| 3 | SEPTEMBER'21 | 42 | 43 | 44 | 45 | LU | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | LU | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | LU | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | LU | 64 | 65 | 66 | 67 |  |
| 4 | OKTOBER'21 | 68 | 69 | LU | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | LU | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | LU | 82 | **LHB** | 83 | 84 | 85 | 86 | LU | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | LU |
| 5 | NOPEMBER'21 | 93 | 94 | 95 | 96 | 97 | 98 | LU | 99 | 100 | 101 | 102 | 103 | 104 | LU | 105 | 106 | 107 | 108 | 109 | 110 | LU | 111 | 112 | 113 | 114 | 115 | 116 | LU | 117 | 118 |  |
| 6 | DESEMBER'21 | 119 | 120 | 121 | 122 | LU | 123 | 124 | 125 | 126 | 127 | 128 | LU | 129 | 130 | 131 | 132 | 133 | 134 | LU | **LS1** | **LS1** | **LS1** | **LS1** | **LHB** | **LHB** | LU | **LS1** | **LS1** | **LS1** | **LS1** | **LS1** |
| 7 | JANUARI'22 | **LHB** | LU | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | LU | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | LU | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | LU | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | LU | 25 |
| 8 | PEBRUARI'22 | **LHB** | 26 | 27 | 28 | 29 | LU | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | LU | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | LU | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | LU | 48 |  |  |  |
| 9 | MARET'22 | **LHB** | 49 | **LHB** | 50 | 51 | LU | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | LU | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | LU | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | LU | 70 | 71 | 72 | **LPP** |
| 10 | APRIL'22 | **LPP** | **LPP** | LU | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | LU | 79 | 80 | 81 | 82 | **LHB** | 83 | LU | 84 | 85 | 86 | **EFF** | **EFF** | **EFF** | LU | **LHR** | **LHR** | **LHR** | **LHR** | **LHR** | **LHR** |  |
| 11 | MEI'22 | LU | **LHR** | **LHR** | **LHR** | **LHR** | **LHR** | **LHR** | LU | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | LU | **LHB** | 93 | 94 | 95 | 96 | 97 | LU | 98 | 99 | 100 | **LHB** | 101 | 102 | LU | 103 | 104 |
| 12 | JUNI'22 | 105 | 106 | 107 | 108 | LU | 109 | 110 | 111 | 112 | 113 | 114 | LU | 115 | 116 | 117 | 118 | 119 | 120 | LU | **LS2** | **LS2** | **LS2** | **LS2** | **LS2** | **LS2** | LU | **LS2** | **LS2** | **LS2** | **LS2** |  |
|  | JULI'22 | **LS2** | **LS2** | LU | **LS2** | **LS2** | **LS2** | **LS2** | **LS2** | **LS2** | LU |  |  |  |  |  |  | LU |  |  |  |  |  |  | LU |  |  |  |  |  |  | LU |

***KETERANGAN:***

***LHB : Libur Hari Besar LPP : Libur Permulaan Puasa : Matsama/Awal Masuk : Pondok Ramadhan***

|  |
| --- |
|  |
|  |
|  |
|  |

|  |
| --- |
|  |
|  |
|  |
|  |

***LU : Libur Umum LHR : Libur Sekitar Hari Raya : PAS/PAT dan Ujian Praktek : Prediksi UM MA/MAPK***

***LS1 : Libur Semester 1\* EF : Hari Efektif Fakultatif : Tanggal Raport : Prediksi UM MTs***

***LS2 : Libur Semester 2\* : Hari Santri Nasional : Prediksi UM MI***

Bojonegoro, 07 Juni 2021

Kepala MIN 2 Bojonegoro

**MURTADLON, S.Pd**

NIP. 196801282006041002

LIBUR HARI BESAR 2021/2022

|  |  |
| --- | --- |
| **SEMESTER GENAP** | |
| **Tanggal** | **Keterangan** |
| 1 Januari 2022  3 Januari 2022  3 Januari 2022  1 Februari 2022  1 Maret 2022  3 Maret 2022  15 April 2022  1 Mei 2022  2-3 Mei 2022  16 Mei 2022  26 Mei 2022  30 Mei - 11 Juni 2022  17 Juni 2022 | Tahun Baru Masehi 2022  HAB Kementerian Agama  Hari Pertama Semester Genap TP 2021/2022  Tahun Baru Imlek  Isra Miraj Nabi Muhammad SAW  Hari Raya Nyepi  Wafat Yesus Kristus  Hari Buruh Internasional  Hari Raya Idul Fitri 1443 H Hari Raya Waisak  Kenaikan Isa Almasih  Rentang waktu pelaksanaan PAT  Pembagian Rapor Semester Genap |

|  |  |
| --- | --- |
| **SEMESTER GANJIL** | |
| **Tanggal** | **Keterangan** |
| 12 Juli 2021  20 Juli 2021  10 Agustus 2021  17 Agustus 2021  19 Oktober 2021  29 November - 11 Desember 2021  17 Desember 2021  24-25 Desember 2021 | Hari pertama Semester Ganjil TP 2021/2022  Hari Raya Idul Adha 1442 H Tahun Baru Islam 1443 H HUT Kemerdekaan RI  Maulid Nabi Muhammad SAW  Rentang waktu pelaksanaan PAS Pembagian Rapor Semester Ganjil Hari Raya Natal |

Bojonegoro, 07 Juni 2021

Kepala MIN 2 Bojonegoro

**MURTADLON, S.Pd**

NIP. 196801282006041002

**BAB VI**

**PENUTUP**

Kurikulum Darurat ini disusun sebagai acuan bagi Kepala Madrasah, Guru, Siswa, Orang Tua dan seluruh stekholders madrasah dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pada masa darurat. Madrasah memfasilitasi, memotivasi, dan mendampingi guru untuk optimal mewujudkan kreativitas dan inovasinya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang bermakna pada kehidupan peserta didik. Komitmen seluruh stekholders madrasah sangat mendukung dalam mengimplementasikan kurikulum darurat ini agar menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Penyursunan Kurikulum Darurat ini sebagai review kurikulum tahun kemarin, sehingga serasabelum sempurna dikarenakan hanya pada point pont tertentu yang kita perbaharui dan ubah, Kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan Semoga kurikulum darurat ini bermanfaat.

*Daftar pustaka*

1. *Panduan Kurikulum Darurat*
2. *SK dirjend Kemenag*
3. *Permendiknas 20,22, 23, 24, dan 25 tahun 2016*

*4. Kurikulum 2013*

*5. Time Scedule Kegiatam MIN 2 Bojonegoro*